

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)  
PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1  
MI MA'ARIF NU SOKAWERA PADAMARA PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
DESSY LARASSHINTA  
NIM. 1323310028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)  
Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1  
MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga  
Tahun Pelajaran 2017/2018**

**Dessy Larasshinta  
NIM.13233310028**

E-mail: Dessylarasshinta01@gmail.com  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan pada orang lain. Dengan bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan dan menjalin hubungan dengan orang lain. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua orang, membaca membutuhkan sebuah keterampilan tersendiri agar tujuan dalam membaca bisa tercapai. Kemampuan membaca merupakan dasar dari berbagai bidang studi. Jika pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal. Metode SAS merupakan metode yang di khususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas 1, meskipun demikian, model SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya, model ini memiliki langkah operasional dengan urutan struktural menampilkan keseluruhan, analitik melakukan proses penguraian dan sintetik menggabungkan kembali kepada bentuk struktural semula.

Fokus pada penelitian ini adalah : bagaimana Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*field research*). Subjek penelitian adalah guru kelas 1, kepala madrasah dan semua peserta didik kelas 1. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Penelitian ini menunjukkan adanya gambaran tentang penerapan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS sangat membantu siswa dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan.

Kata Kunci: Penerapan, Metode, SAS, Pembelajaran, Membaca, Permulaan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).....	14
1. Pengertian Metode .....	14
2. Pengertian Metode SAS .....	15
3. Landasan Metode SAS .....	17
4. Manfaat atau Peran Metode SAS .....	19
5. Langkah-langkah Metode SAS .....	20
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS .....	21
B. Pembelajaran Membaca .....	22

1. Pengertian Membaca.....	22
2. Pengertian Membaca Permulaan .....	22
3. Jenis-jenis Membaca .....	23
4. Tingkatan atau Tahap Membaca .....	25
5. Manfaat dan Tujuan Membaca.....	28
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca .....	31
C. Metode SAS dan Membaca Permulaan.....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Sokawera .....	52
B. Penerapan Metode SAS.....	61
C. Analisis Data .....	79
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan pada orang lain. Dengan bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dengan manusia, pada gilirannya, menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representative dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud, tentunya adalah bahasa verbal, baik lisan maupun tulisan.<sup>1</sup>

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan melalui serangkaian kegiatan pendidikan anak usia dini. Stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk merangsang perkembangan kecerdasan bahasa anak. Potensi kecerdasan bahasa harus dikembangkan secara optimal mengingat bahasa menjadi sarana utama komunikasi yang efektif.<sup>2</sup> Di dalam kelas, anak-anak yang fasih dalam bahasa lisan menjadi pembelajar yang lebih sukses dibanding mereka yang tidak fasih. Begitu anak-anak belajar membaca dan menulis, anak-anak menggunakan pengetahuan bahasa lisannya sebagai dasar terhadap

---

<sup>1</sup> Abdul Wachid & Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Purwokerto: Kaldera Press, 2013), hlm. 1.

<sup>2</sup> Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm.78.

pengetahuan barunya mengenai system bahasa tulis ketika mereka mulai fokus pada fitur dan konsep bahasa tulis. Anak-anak yang fasih dalam bahasa lisan bisa mengkomunikasikan idenya dan mengajukan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran. Dan lagi, kemampuan bahasa lisan anak mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca dan menulisnya karena baik membaca maupun menulis melibatkan bagaimana memproses dan menggunakan bahasa. Dasar dari kemampuan bahasa lisan yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan membaca dan menulis meliputi kosakata, produksi dan pemahaman sintaksis, kesadaran fonemik dan produksi kesadaran naratif.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua peserta didik. Membaca membutuhkan sebuah keterampilan tersendiri agar tujuan kita dalam membaca bisa tercapai.<sup>3</sup> Dengan membaca yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa di pisahkan dengan keterampilan menulis, berbicara dan menyimak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu pembelajaran keterampilan membaca perlu diintegrasikan dengan pembelajaran keterampilan menulis, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan “keterampilan membaca, menyimak, berbicara itu merupakan modal untuk terampil menulis.

---

<sup>3</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Trainment*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 166.

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan model yang dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas rendah, meskipun demikian, model SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya model ini memiliki langkah operasional dengan urutan struktural ialah menampilkan keseluruhan, analitik merupakan proses penguraian dan sintetik merupakan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula. Dibandingkan dengan metode belajar membaca yang lain metode SAS ini sangat membantu siswa dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Berdasarkan landasan linguistic metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Dengan adanya pengaruh globalisasi dan informasi seperti yang tercermin dalam situs-situs di internet telah banyak mempengaruhi peserta didik dalam segala hal terutama semangat belajar. Jika semangat belajar peserta didik sudah tidak ada, maka kegiatan membaca pun cenderung tidak akan dilakukan. Hal ini disebabkan juga karena lemahnya kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga bagi kebanyakan peserta didik di setiap jenjang pendidikan masih banyak berpandangan bahwa “Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan masalah dalam belajar”.

Berdasarkan pernyataan Kamarudin tergambar jelas tugas yang diemban oleh guru di sekolah. Sehingga untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas tersebut, guru mengemban amanat yang sangat besar karena guru harus mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan mampu menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya. Dalam pembelajaran, guru harus mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dan kebenaran ilmiah yang ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa posisi guru sangat sentral dan strategis dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebutuhan guru yang berkualitas serta sesuai dengan kompetensinya mutlak sangat diperlukan apabila kita ingin meningkatkan mutu pendidikan.

Telah diketahui bersama bahwa kelas 1 merupakan tingkat pertama di sekolah dasar dan kemampuan membaca masih relative rendah. Pengenalan huruf ditingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak tentu tidaklah sama. Pada kenyataannya, sebagian besar peserta didik ketika masuk di awal kelas 1 kemampuan membacanya masih sangat kurang.

Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh anak-anak terutama pada kelas dasar karena hal ini mempengaruhi pada kelas atau tingkat selanjutnya. Ketercapaian siswa pada bidang akademik khususnya yang melibatkan proses membaca sangatlah penting, hal ini dikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam aktivitas akademik. Permasalahan membaca permulaan yang dialami oleh anak disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah anak mengalami kesulitan dalam menangkap dan



memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya. Hal ini akan mengakibatkan ketertinggalan anak dalam mencapai prestasinya. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan belajar.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 sampai 12 Agustus 2016, diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif NU Sokawera tersebut sudah menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam melatih membaca permulaan di kelas 1. Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena menganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak. Teknik pelaksanaan pada metode tersebut yakni keterampilan memilih kartu huruf, kartu kata, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat. Dalam hal ini akan melibatkan kemampuan visual dan persepsi siswa, sehingga kemampuan membaca permulaan anak nantinya akan meningkat. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak. Menurut Ibu Riyatin S.Pd.I selaku wali kelas I metode SAS ini sangat cocok diterapkan pada anak didiknya dan terbukti dari jumlah siswa kelas I sebanyak 20 anak, 14 anak sudah mampu membaca dengan baik, walaupun masih dalam permulaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Metode SAS (Struktural

---

<sup>4</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, hlm.137-138

Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian mengenai judul penelitian di atas, maka peneliti jelaskan arti masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran**

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Istilah metode pembelajaran adalah sintaks, sintaks adalah urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi dan metode yang dipilih. Istilah sintaks umum digunakan dalam ilmu bahasa, tetapi disini dimaknai sebagai suatu system atau penyusunan yang teratur berdasar urutan-urutan yang semestinya harus dilakukan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm.20.

<sup>6</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 19.

## 2. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Model pembelajaran ini terbilang cukup istimewa, karena pernah diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Model ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD, meskipun demikian, model SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya, model ini memiliki langkah operasional dengan urutan :

- a. Struktural menampilkan keseluruhan
- b. Analitik melakukan proses penguraian
- c. Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula

Teknik pelaksanaan Metode SAS ialah keterampilan memilih kata kartu kata dan kalimat. Sementara anak-anak mencari huruf, suku kata, kata, kemudian menempel-nempelkan kata-kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti. Begitu seterusnya sehingga anak mendapat giliran untuk menyusun kalimat, membacanya dan yang paling penting sebagai keterampilan menulis.<sup>7</sup>

## 3. Pembelajaran Membaca Permulaan

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan

---

<sup>7</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 34-35.

serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Gilet dan Temple menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.<sup>8</sup>

Berangkat dari definisi membaca permulaan sebagai membaca awal yang diberikan kepada anak di kelas 1 sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya. Dan tujuan membaca permulaan untuk dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan peserta didik untuk dapat melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat.

#### 4. MI Ma'arif NU Sokawera

MI Ma'arif NU Sokawera adalah sebuah Madrasah yang berlokasi di Desa Sokawera Kecamatan Padamara di bawah naungan Majelis Pendidikan Agama Departemen Agama Kabupaten Purbalingga.

---

<sup>8</sup> Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4-5.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Di Kelas 1 MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas bagaimana penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa di kelas 1 MI Ma’arif NU Sokawera.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan tentang efektivitas pemanfaatan metode membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman penelitian sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi siswa
  - a) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik bagi siswa
  - b) Meningkatkan kemampuan membaca para siswa
  - c) Melatih berpikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa

- 2) Manfaat bagi guru
  - a) Mengetahui secara mendalam tentang kesulitan-kesulitan anak dalam membaca
  - b) Memperoleh informasi mengenai metode yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas 1
- 3) Manfaat bagi sekolah
  - a) Meningkatkan mutu madrasah
  - b) Menambah variasi metode belajar di madrasah

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan tinjauan pustaka ini penulis dapat mengetahui hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Pada masing-masing penelitian memiliki focus yang berbeda sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah:

Pertama dalam buku Imas Kurniasih dan Berlin Sani yang berjudul “Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru” Penerbit Kata Pena.

Kedua dalam jurnal artikel Wilujeng Setyani PGSD FKIP UNS yang berjudul “Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Peningkatan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar”

Ketiga dalam skripsi Nurochmah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Pembelajaran Kartu

Kalimat Dan Kartu Paragraf Pada Sisa Kelas III MI Muhammadiyah 01 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016”<sup>9</sup> keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca anak akan tetapi perbedaannya adalah mengenai metode dan media membaca yang digunakan.

Keempat skripsi Siti Alfiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma’arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”<sup>10</sup> keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca anak. Perbedaannya terletak pada metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam membaca.

Kelima skripsi Hidayatul Isnainy yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Information Search Dengan Belajar Kelompok Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIM Sidamulya Kemranjen Banyumas Tahun Pembelajaran 2010/2011”<sup>11</sup> keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti

---

<sup>9</sup> Nurochmah. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Kalimat Dan Kartu Paragraf Pada Sisa Kelas III MI Muhammadiyah 01 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto

<sup>10</sup> Alfiah, siti. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma’arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

<sup>11</sup> Hidayatul, Isnainy. 2011. *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Information Search Dengan Belajar Kelompok Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIM Sidamulya Kemranjen Banyumas Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

mengenai kemampuan membaca anak. Perbedaannya terletak pada metode dan strategi yang digunakan.

Dari uraian diatas, mengenai ketiga hasil penelitian ini memiliki perbedaan dan juga persamaan. Persamaan secara umum yaitu sama-sama meneliti mengenai kemampuan membaca anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus, waktu dan tempat penelitiannya. Skripsi Nurochmah berfokus pada membaca nyaring melalui media kartu kata dan kartu paragraph, Siti Alfiah berfokus pada membaca melalui media gambar berhuruf temple sedangkan Isnainy Hidayatul berfokus pada membaca melalui strategi information search, dan penelitian dilakukan di waktu dan tempat yang berbeda.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematika mulai dari halaman judul sampai penutup serta kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan dari bab I sampai V, yaitu:



BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II tentang landasan teori metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran membaca siswa.

BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV tentang pembahasan hasil penelitian yang menguraikan gambaran umum MI Ma'arif NU Sokawera, penyajian data dan analisis data penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa di kelas 1 MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga.

BAB V tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup serta bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS ini pada pembelajaran membaca di kelas satu benar-benar sangat membantu anak dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan, karena pada prinsipnya model ini memiliki langkah operasional dengan urutan struktural ialah menampilkan keseluruhan, analitik merupakan proses penguraian dari bentuk kalimat ke dalam bentuk kata, dari bentuk kata ke suku kata dari suku kata ke huruf dan sintetik merupakan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula. Dibandingkan dengan metode belajar membaca yang lain metode SAS ini sangat membantu siswa dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Berdasarkan landasan linguistic metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti yang sekiranya dapat mengembangkan ide untuk kemajuan pendidikan khususnya ditingkat sekolah Madrasah, antara lain:

#### 1. Kepala Madrasah

- a. Dukungan Kepala Madrasah sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik, bermutu serta professional.
- b. Melakukan evaluasi agar guru dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilannya di dalam pengelolaan kelas.
- c. Kepala Madrasah diharapkan senantiasa melakukan pengawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Memberikan *reward* atau penghargaan terhadap guru berprestasi sehingga guru dapat terus belajar dan belajar menjadi lebih baik lagi.

#### 2. Guru Kelas 1

- a. Guru hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan bermakna sesuai materi yang akan diajarkannya, khususnya metode SAS ini sangat cocok diterapkan dalam mengajakan anak membaca.

- b. Dapat memanfaatkan semaksimal mungkin baik media atau alat peraga yang ada di sekolah maupun dilingkungan sekitar sekolah.
- c. Guru diharapkan selalu memberikan pengawasan terhadap perkembangan membaca peserta didik dan sebaiknya dilakukan latihan membaca setiap harinya agar peserta didik menjadi terbiasa untuk membaca.

### 3. Siswa Siswi Kelas 1

- a. Diharapkan peserta didik selalu focus mengenai materi yang diajarkan oleh guru.
- b. Diharapkan selalu rajin dan giat membaca di rumah maupun sekolah agar membacanya lancar.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan

penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti membuka lebar kritik serta saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap skripsi yang telah disusun sedemikian rupa dapat bermanfaat baik bagi peneliti itu sendiri dan pembaca pada umumnya. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik materiil maupun non materiil. Sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dan senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 02 Juli 2018

Peneliti



NIM. 1323310028

IAIN PUR

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2009. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Dahlan. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Djamil. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*. Purwokerto: STAIN Press.
- Faizi, Manstur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamid, sholeh. 2011. *Metode EDU Trainment*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Bagi Anak Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isnainy Hidayatul. 2011. *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Information Search Dengan Belajar Kelompok Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIM Sidamulya Kemranjen Banyumas Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Kencana.
- Mulyatiningsih, Endang. 2004. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Nurochmah. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Kalimat Dan Kartu Paragraf Pada Sisa Kelas III MI Muhammadiyah 01 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto

- Oktaviani, Rina, dkk. 2014. *Anak Islam Gemar Membaca*. Jakarta: Eska Kids.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ratna Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setyanto, Ardi. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar –Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Siti Alfiah. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma'arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry. 2008. *MEMBACA Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wachid, Abdul & Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera Press.
- Widyasmoro, Asro. 2014. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2013" Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Yunus, Abidin. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Non Buku

Faizal. 2013. "*Hakikat Metode SAS*" <http://faizalnisbah.blogspot.co.id>. Diakses 13 Desember pukul 11.58

Rijal. 2016. "*Pengertian Metode SAS*" <http://www.rijal109.com>. Diakses 13 Desember Pukul 11.10

Rosid. 2013. "*Membaca Permulaan Dengan Metode*" <http://rosid430.blogspot.co.id>. Diakses 13 Desember pukul 13.20



IAIN PURWOKERTO